



PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEAMANAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PAYMENT LINKAJA SYARIAH

Maulida Swara Mahardika¹, Achmad Fauzi², Mardi³
^{1,2,3}Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Email: maulidaswara@gmail.com¹, Fau_smart@unj.ac.id², mardi@unj.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the effect of ease of use, security and perceived risk on interest in use. This research was conducted at SMK PB Sudirman 2, this study used simple random sampling with 94 students as respondents using an online questionnaire with a linkert scale. The data is processed using SPSS v26 software. The research hypotheses were tested using multiple regression test, T-test and coefficient terminated. The results of this study indicate that there is a significant positive value between ease of use and interest in use, there is a significant positive effect between security and interest in use, there is a significant influence between perceived risk and interest in use. In this study, it was found that the easier it is, to provide security and guarantee the risk of using the Aja Syariah fintech payment link, the more interest it will be used. So that fintech payment companies should pay attention to these three factors.

Keywords: Intention to Use, Ease of Use, Security, Risk Perception, SMK PB Sudirman, Fintech Payment LinkAja Syariah

Abstrak

Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan. Penelitian ini dilakukan di SMK PB Soedirman 2, penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dengan responden 94 siswa dengan menggunakan kuesioner online dengan skala linkert. Data tersebut diolah menggunakan software SPSS v26. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji regresi berganda, uji-T dan koefisien diterminasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat nilai positif signifikan antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan, terdapat pengaruh positif signifikan antara keamanan dengan minat penggunaan, terdapat pengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap minat penggunaan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa semakin mudah, memberi keamanan dan menjamin risiko penggunaan fintech payment linkAja Syariah maka akan menarik minat penggunaan. Sehingga perusahaan fintech payment hendaknya memperhatikan ketiga faktor tersebut.

Kata Kunci: Minat Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Persepsi Risiko, SMK PB soedirman, Fintech Payment LinkAja Syariah

Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman sesuai dengan perkembangan teknologi salah satunya minat menggunakan inovasi teknologi dalam industri keuangan yang sedang berkembang secara signifikan adalah Teknologi Finansial atau Financial Technology (bi.go.id). Financial Technology atau biasa disebut Fintech ini merupakan inovasi digital dalam bidang keuangan dengan teknologi yang modern sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat melalui smartphone ataupun computer (Rahma, 2018). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Pasal 1 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial mendefinisikan bahwa Fintech adalah, "Penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran" (bi.go.id).

Fintech didefinisikan sebagai perkembangan layanan keuangan pada era abad ke-21 dengan layanan serba cepat dan mudah, selalu berinovasi untuk peningkatan kenyamanan dalam penggunaan layanan keuangan untuk masyarakat milenium (Agustin, 2017). Selain itu Fintech dikembangkan oleh

perusahaan startup untuk menyediakan kemudahan khususnya dalam melakukan transaksi keuangan hal ini turut menantang perusahaan konvensional yang masih belum masif dalam penggunaan teknologi keuangan (Johnson & Harefa, 2018).

Menurut Bank Indonesia karena Fintech di klasifikasikan kedalam 4 bagian yaitu, Payment Clearing and Settlement yang merupakan layanan berbasis pembayaran, E-Agregator adalah mengumpulkan dan mengolah data sehingga manfaatnya adalah layanan untuk perbandingan produk keuangan, Manajemen Risiko dan Investasi layanan perencanaan keuangan, Crowdfunding dan Peer To Peer Lending layanan yang berbasis memberikan kredit, fintech E-Trading dan E-Insurance dan adanya dua penggolongan yaitu Fintech Konvensional dan Fintech Syariah (bi.go.id). Berdasarkan riset PT IPSOS menyampaikan mengenai popularitas penggunaan fintech payment dalam negeri hasilnya adalah 58% pengguna memilih layanan Go-Pay, 29% pengguna memilih layanan OVO, 9% pengguna memilih layanan DANA, kemudian diikuti LinkAja sebesar 4% (Ipsos, 2020). Hal ini juga turut disampaikan oleh hasil riset dari Agregator belanja online Iprice group yang bekerja sama dengan perusahaan analisis data App Annie pada kuartal II 2019 LinkAja mengalami penurunan yang semula menduduki posisi kedua dompet digital LinkAja (Iprice, 2020).

Perkembangan Fintech syariah memang masih belum cukup berkembang pesat layaknya konvensional hal ini terjadi karena kurangnya kelengkapan infrastruktur yang mendukung dan kurangnya literasi masyarakat, sehingga masyarakat umum masih belum memiliki minat menggunakan layanan Fintech payment berbasis syariah. (ojk.go.id.)

Salah satu penyebab masyarakat tidak berminat menggunakan dompet digital ialah faktor keamanan terlebih banyaknya masalah yang timbul seperti terkurasnya uang elektronik dengan menggunakan kode OTP atau kode QR saat bertransaksi. Menurut riset PT IPSOS, LinkAja hanya mendapatkan nilai 34% aman dan tingkat risiko untuk digunakan dan nilai 30% mudah untuk digunakan dibandingkan dengan Fintech Payment lainnya yang sudah mendapat nilai diatas 40% (Ipsos, 2020). Terlebih dengan produk baru ditawarkan oleh LinkAja Syariah yang membuat masyarakat memiliki keraguan untuk menggunakan layanan tersebut dan membuat mereka lebih senang melakukan transaksi keuangan yang berkaitan dengan ibadah secara langsung karena lebih aman dan jelas atas dana yang mereka salurkan. (LinkAja.id)

Tinjauan Pustaka

Minat Penggunaan

Jogiyanto (2007) mendefinisikan minat adalah keinginan individu untuk melakukan suatu tindakan yang dipengaruhi oleh sikap dari individu tersebut dan bagaimana ia berfikir atas individu lainnya yang akan menilai atas tindakannya. Phillip & Keller (2012) mendefinisikan minat digambarkan sebagai keadaan individu sebelum melakukan sebuah tindakan, yang akan dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.

Menurut Bayu & Dharma (2019) minat penggunaan adalah keinginan yang didorong setelah melihat, mengamati, membandingkan dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang ingin dimiliki dalam penggunaan sesuatu. Permadi & Rinuastuti, (2020) menyatakan bahwa minat penggunaan adalah ketika seseorang mengamati atas sesuatu yang akan bermanfaat, maka timbul sikap menjadi berminat sehingga hal ini memotivasi menjadi dorongan seseorang untuk menggunakan suatu produk tertentu. Ariani & Zulhawati (2017) minat penggunaan adalah rasa ketertarikan pada sesuatu yang relatif tetap untuk memperhatikan dan mengingatnya secara terus menerus yang diikuti dengan rasa senang untuk memperoleh sesuatu kepuasan dalam mencapai penggunaan teknologi.

Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan

Menurut Arpaci (2016) kemudahan penggunaan yang dirasakan diartikan sebagai sejauh mana individu mempercayai bahwa menggunakan suatu layanan adalah sebuah perilaku bebas usaha. Menurut Dewi & Warmika (2016) Persepsi kemudahan penggunaan adalah kepercayaan yang timbul pada individu terhadap suatu teknologi yang baru, yang dalam penggunaannya amat mudah untuk dipahami sehingga individu tersebut tidak perlu untuk mempelajari teknologi tersebut secara mendalam. Menurut Kholid (2018) kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkatan kepercayaan individu dalam menggunakan suatu teknologi atau sistem yang dapat digunakan dengan mudah.

Hal serupa dijelaskan oleh Syaninditha & Setiawan (2017) yang turut mengembangkan teori Davis (1989) yang menjelaskan minat penggunaan dalam penerimaan terhadap suatu teknologi informasi di sebabkan oleh dua faktor utama yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan, dalam penelitian terdapat penemuan yang menjelaskan bahwa Persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan E-filling.

Menurut penelitian Yogananda & Dirgantara (2017) mengatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan instrument uang elektronik hal ini terjadi karena dalam penelitian pengguna yaitu mahasiswa lebih menyukai hal yang tergolong instan seperti uang elektronik merupakan inovasi kemudahan teknologi sehingga jika fitur layanan yang diberikan menarik simple dan bebas dari usaha maka hal ini akan mempengaruhi minat penggunaan secara signifikan.

H1: Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *FINTECH PAYMENT* Linkaja Syariah

Keamanan terhadap Minat Penggunaan

Burhan (2013) mendefinisikan keamanan adalah tidak merasa takut, khawatir, dari hal yang berbahaya atau dalam keadaan yang sentosa. Kemudian menurut IBISA (2011) mendefinisikan keamanan adalah proteksi terhadap informasi agar menciptakan lingkungan yang aman dan terjamin.

Menurut Sestri & Husnayetti (2019) keamanan adalah keyakinan individu saat melakukan transaksi ia merasa aman sehingga akan sangat mudah bagi pengguna sehingga menimbulkan persepsi bahwa menggunakan layanan tersebut akan menguntungkan bagi dirinya. Menurut Kamil, (2020) keamanan data adalah perlindungan atas otorisasi data yang tidak sah, modifikasi data, perusakan data. Menurut Arpaci (2016) keamanan yang dirasakan mengacu pada sejauh mana keyakinan bahwa suatu layanan aman untuk menyimpan dan berbagi data pribadi.

Menurut Ariani & Zulhawati (2017) keamanan berpengaruh dengan minat penggunaan dengan faktor keamanan dan kerahasiaan data jika keduanya tidak dilakukan dengan baik oleh penyedia layanan maka pengguna tidak akan tertarik dengan layanan tersebut Hal ini turut dinyatakan dalam penelitian Anouze & Alamro (2019) bahwa keamanan internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk menggunakan layanan e-banking.

H2: Keamanan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *FINTECH PAYMENT* Linkaja Syariah

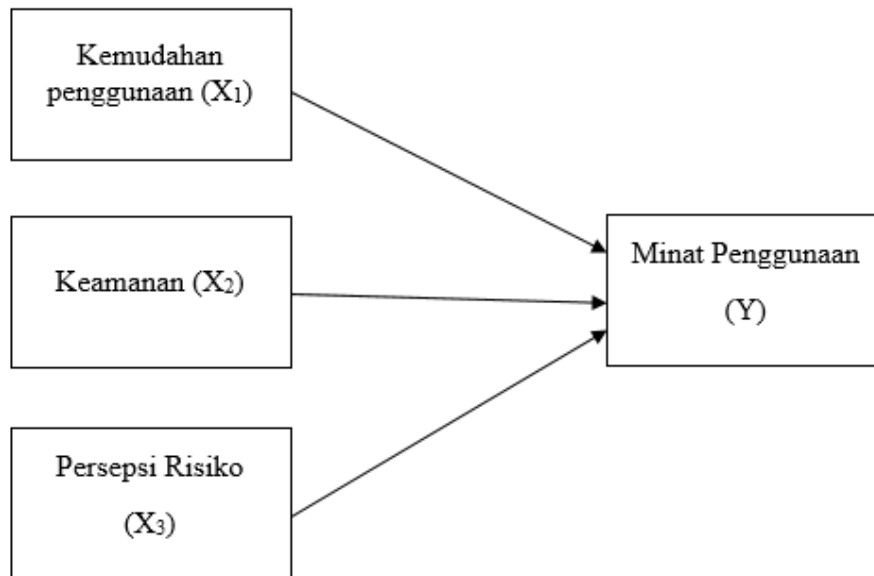
Persepsi risiko terhadap Minat Penggunaan

Supriyono (2016) mendefinisikan Risiko adalah situasi yang dapat atau tidak dapat diantisipasi yang mengakibatkan kerugian atau berdampak negatif yang akan mempengaruhi tujuan. Zulmawan (2019) risiko diartikan sebagai tanggung jawab yang harus dilakukan oleh individu akibat dari perbuatan yang telah dilakukannya. Menurut Bawa et al (2015) persepsi risiko dapat diartikan sebagai pemikiran atau pandangan subyektif individu akan tidak pastinya masa yang akan datang dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu aktivitas. Menurut Liébana-Cabanillas et al (2020) persepsi risiko didefinisikan sebagai konsekuensi perilaku konsumen terhadap keputusannya.

Menurut Ariani & Zulhawati (2017) Persepsi risiko merupakan pandangan ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dari keputusan pembelian mereka. Persepsi risiko adalah potensi situasi yang tidak dapat dihindari yang dapat merugikan atau berdampak negatif kepada individu sehingga individu tersebut harus menanggung konsekuensinya. Menurut Liébana-Cabanillas, Molinillo, et al (2020) .

Menurut Dewi & Warmika (2016) persepsi risiko berpengaruh dengan minat penggunaan semakin rendahnya risiko finansial maka pengguna akan berminat menggunakan layanan. Hal serupa dijelaskan oleh penelitian Bawa et al (2015) persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan jika penyedia layanan mengurangi risiko kegagalan dalam bertransaksi akan mengakibatkan semakin tinggi minat menggunakan layanan tersebut.

H3: Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *FINTECH PAYMENT* Linkaja Syariah



Gambar 1 Model Penelitian.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:90) populasi adalah wilayah yang sama rata terdiri atas objek atau subjek memiliki kualitas dan keunikan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian dipahami sehingga dapat menarik kesimpulan. Populasi yang diambil yaitu seluruh siswa SMK Islam PB Soedirman 2. Kemudian populasi terjangkaunya yaitu seluruh siswa kelas XII di SMK Islam PB Soedirman yang berjumlah 123 siswa. Menurut Anshori & Iswati (2017:109) teknik pengambilan sample ini diambil dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* sebanyak 94 siswa dengan menyebar kuesioner secara online. Data diolah menggunakan SPSS v26, perolehan hasil hitung dihitung persamaan regresi. Hipotesis di uji menggunakan uji T dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini diawali dengan analisis deskriptif data sebagai berikut:

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Kemudahan	94	50	110	7753	82.48	1.596	15.477	239.543
Keamanan	94	35	70	5236	55.70	1.013	9.824	96.512
Persepsi Resiko	94	50	115	7639	81.27	1.850	17.937	321.746
Minat Penggunaan	94	40	80	6029	64.14	1.122	10.880	118.379

Valid N (listwise)	94						
--------------------	----	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2021 SPSS V26

Berdasarkan hasil pengolahan statistik kuisioner kemudahan penggunaan, diperoleh skor tertinggi 110 dan skor terendah yaitu 50 dengan skor rata-rata 82,48, standar deviation 15,477 dan varians 239,543. Keamanan, diperoleh skor tertinggi 70 dan skor terendah yaitu 35 dengan skor rata-rata 55,70, standar deviasi 9.824 dan varians 96,512. Persepsi risiko diperoleh skor tertinggi 115 dan skor terendah yaitu 50 dengan skor rata-rata skor 81,27, standar deviasi 17,937, varians 321,746. Dan Minat Penggunaan skor tertinggi 80 dan skor terendah yaitu 40 dengan skor rata-rata 64,14, standar deviasi 10,880, varians 118,379.

Uji regresi linier berganda dilakukan setelah data berdistribusi normal. Tujuan dilakukan uji ini untuk memprediksi nilai variabel terikat jika terdapat kenaikan atau penurunan pada variabel bebas. Dibawah ini hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 2 Persamaan Regresi linier Berganda

Coefficients ^a				Standardized Coefficients	t	Sig.
Model				Beta		
1	(Constant)	25,382	7,028		3,612	0,001
	Kemudahan	0,161	0,069	0,229	2,330	0,022
	Keamanan	0,250	0,110	0,226	2,280	0,025
	Persepsi Resiko	0,142	0,060	0,234	2,362	0,020

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2021 SPSS V26

$$\hat{Y} = 25,382 + 0,161X_1 + 0,250X_2 + 0,142X_3$$

Berdasarkan data diatas disimpulkan jika Kemudahan penggunaan, Keamanan, dan Persepsi Risiko, nilainya 0 atau tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka minat penggunaan mempunyai nilai 25,382. Nilai koefisien kemudahan penggunaan sebesar 0,161 yang berarti apabila kemudahan penggunaan mengalami peningkatan sebesar satu poin maka minat penggunaan akan meningkat sebesar 0,166 pada konstanta 25,382 dengan asumsi nilai koefisien kemudahan penggunaan tetap. Koefisien kemudahan penggunaan bernilai positif artinya dapat berpengaruh antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan.

Selanjutnya nilai koefisien keamanan sebesar 0,250 yang berarti apabila keamanan mengalami peningkatan sebesar satu poin maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,250 pada konstanta 25,382 dengan asumsi nilai koefisien keamanan tetap. Koefisien keamanan bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif antara keamanan dengan minat penggunaan.

Sementara itu nilai koefisien persepsi risiko sebesar 0,142 yang berarti apabila persepsi risiko mengalami peningkatan sebesar satu poin maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan

sebesar 0,142 pada konstanta 25,382 dengan asumsi nilai koefisien persepsi risiko tetap. Koefisien persepsi risiko bernilai positif dengan menandakan semakin meningkatnya persepsi risiko memiliki pengaruh dengan minat penggunaan. Selanjutnya adalah Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent dengan variable dependen secara parsial.

Tabel 3 Uji T

Model		Coefficients ^a		Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	25,382	7,028		3,612	0,001
	Kemudahan	0,161	0,069	0,229	2,330	0,022
	Keamanan	0,250	0,110	0,226	2,280	0,025
	Persepsi Risiko	0,142	0,060	0,234	2,362	0,020

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2021 SPSS V26

Pada tabel statistik signifikan 0,05 dengan $df = n - k - 1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $94 - 3 - 1 = 90$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,98667. Hasil dari tabel uji signifikansi parsial diatas memperoleh t_{hitung} kemudahan penggunaan sebesar $2,330 > 1,98667$ dan signifikansi $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan dengan minat penggunaan

Selanjutnya pada keamanan dengan t_{tabel} sebesar 1,98667 Hasil dari tabel uji signifikansi parsial diatas memperoleh t_{hitung} keamanan sebesar $2,280 > 1,98667$ dan signifikansi $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan dengan minat penggunaan

Selanjutnya pada persepsi risiko dengan t_{tabel} sebesar 1,98667. Hasil dari tabel uji signifikansi parsial diatas memperoleh t_{hitung} persepsi risiko sebesar $2,362 > 1,98667$ dan signifikansi $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi risiko dengan minat penggunaan.

Kemudian uji Koefisien determinasi Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat.

a. Koefisien Determinasi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Fintech Payment LinkAja Syariah

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.375 ^a	0,140	0,131	10,143	0,140	15,013	1	92	0,000
a. Predictors: (Constant), Kemudahan									
b. Dependent Variable: Minat Penggunaan									

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021) SPSS V26

Berdasarkan output hasil hitung uji koefisien determinasi dapat diketahui *R square* (R^2) sebesar 0,140 Disimpulkan pengaruh kemudahan penggunaan secara parsial terhadap minat penggunaan sebesar 14% sedangkan 86% sisanya dipengaruhi oleh pengaruh variabel lain di luar kemudahan penggunaan.

b. Koefisien Determinasi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Fintech Payment LinkAja Syariah

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.378 ^a	0,143	0,134	10,126	0,143	15,378	1	92	0,000
a. Predictors: (Constant), Keamanan									
b. Dependent Variable: Minat Penggunaan									

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021) SPSS V26

Berdasarkan output hasil hitung uji koefisien determinasi dapat diketahui *R square* (R^2) sebesar 0,143 Disimpulkan pengaruh keamanan secara parsial terhadap minat penggunaan sebesar 14,3% sedangkan 85,7% sisanya dipengaruhi oleh pengaruh variabel lain di luar keamanan.

c. Koefisien Determinasi Persepsi risiko Terhadap Minat penggunaan

Tabel 6 Koefisien Determinasi Persepsi risiko Terhadap Minat Penggunaan Fintech Payment LinkAja Syariah

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.383 ^a	0,147	0,137	10,105	0,147	15,816	1	92	0,000
a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko									
b. Dependent Variable: Minat Penggunaan									

Sumber: data diolah oleh peneliti (2021) SPSS V26

Berdasarkan output hasil hitung uji koefisien determinasi dapat diketahui *R square* (R^2) sebesar 0,147 disimpulkan pengaruh persepsi risiko secara parsial terhadap minat penggunaan sebesar 14,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh pengaruh variabel lain di luar persepsi risiko 85,3%

PEMBAHASAN

a. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Fintech Payment LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa terdapat hasil pengaruh positif antara Kemudahan Penggunaan terhadap Minat penggunaan Fintech LinkAja Syariah SMK PB Soedirman 2. Hasil perhitungan ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Syaninditha & Setiawan (2017) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan *E-Filling*. Hal ini didasarkan pada hasil uji t-hitung sebesar 2,900 dengan H_a diterima, hasil tersebut diambil dari berdasarkan data dari KPP Pratama Gianyar, diketahui jumlah populasi dari Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna e-filing sebanyak 44.554 orang.

Hal serupa juga dikatakan pada penelitian Melasari et al, (2018) penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan mobile banking. Hal ini didasarkan pada hasil uji t-hitung sebesar 3,186 dengan H_a diterima, hasil ini diambil berdasarkan penelitian pada sampel 100 responden, dengan karakteristik nasabah yang telah mengunduh aplikasi mobile banking Bank Muamalat. Kemudian pada penelitian Bawa et al, (2015) penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan *M-Banking*.

b. Pengaruh Keamananan terhadap Minat Penggunaan Fintech Payment LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa terdapat hasil pengaruh positif antara Keamanan terhadap Minat penggunaan Fintech LinkAja Syariah SMK PB Soedirman 2.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Putu et al (2017) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara keamanan penggunaan terhadap minat penggunaan *E-banking*. Hal ini didasarkan pada hasil uji t-hitung sebesar 4,645 dengan H_0 diterima. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, keamanan pada E-Banking sangat berpengaruh pada minat penggunaan *E-banking* dalam bertransaksi sehingga keamanan meningkatkan minat penggunaan.

Hal serupa dikatakan pada penelitian Mahendra (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara keamanan penggunaan terhadap minat penggunaan menggunakan *E-Filling* Hal ini didasarkan pada hasil uji t-hitung sebesar 2,735 yang berarti H_0 diterima. Selanjutnya pada penelitian Kholid (2018) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara keamanan penggunaan terhadap minat penggunaan menggunakan *E-Banking*.

c. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Fintech Payment LinkAja Syariah

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa terdapat hasil pengaruh positif antara Persepsi risiko terhadap Minat penggunaan Fintech LinkAja Syariah SMK PB Soedirman 2. Hasil tersebut ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Bawa et al (2015) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi risiko terhadap minat penggunaan mobile banking. Hal ini didasarkan pada hasil uji t-hitung sebesar 2,886 dengan H_0 diterima, populasi pada penelitian ini yaitu nasabah Bank BRI Cabang Rembang, Jawa Tengah, dengan sampel berjumlah 100 responden.

Selanjutnya menurut penelitian Dewi & Warmika (2016) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi risiko terhadap minat penggunaan mobile commerce dengan hasil t-hitung sebesar 5,499 yang berarti H_0 diterima, Objek penelitian difokuskan pada nasabah bank BCA, Mandiri, Bukopin, Danamon, OCBC NISP dan BRI cabang Denpasar. Kemudian penelitian relevan lainnya adalah Wayan et al, (2020) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara persepsi risiko terhadap minat penggunaan transaksi non cash dengan hasil t-hitung 2.919 yang menunjukkan bahwa H_0 diterima, penelitian ini dilakukan di Prodi S1 Akuntansi Undiksha, Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah disampaikan diatas. Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemudahan penggunaan dengan

minat penggunaan *Fintech payment* LinkAja Syariah. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keamanan dengan minat penggunaan *Fintech payment* LinkAja Syariah. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi risiko dengan minat penggunaan *Fintech payment* LinkAja Syariah. Dari kesimpulan tersebut hendaknya perusahaan LinkAja Syariah meninjau kembali serta meningkatkan kemudahan penggunaan, keamanan, dan risiko yang ditawarkan. Sehingga kedepannya semakin banyak pengguna *fintech payment* LinkAja Syariah hal ini tentunya akan membuat roda perekonomian berbasis Syariah berkembang semakin cepat.

Reference

- Anshori, & Iswati. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Arpaci, I. (2016). Understanding and predicting students' intention to use mobile cloud storage services. *Computers in Human Behavior*, 58, 150–157.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.12.067>
- Bawa, G., Astuti, E., & Dewantara, R. (2015). *PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI RESIKO DAN PERSEPSI KESESUAIAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah)* *Giga*. 26(2), 1–8.
- bi.go.id. (n.d.). *Edukasi dan Perlindungan Konsumen Produk dan jasa SP (Financial Technology)*. <https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/fintech/Pages/default.aspx>
- Dewi, N. made, & Warmika, I. gde. (2016). *Peran persepsi kemudahan penggunan, persepsi manfaat dan perspsi risiko terhadap niat menggunakan*. 5(4), 2606–2636.
- Dsnmui.or.id. (n.d.). *FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA NO: 116/DSN-MUI/IX/2017*. 2017.
<https://drive.google.com/file/d/1KPAvhzJ61Pt8EFxxTFfDPNmRHJoQDG/view>
- Johnson, P. S., & Harefa, A. A. (2018). Financial Technology, Regulation and Banking Adaptation in Indonesia. *Fundamental Management Journal*, 3(1), 1–11.
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jm/article/view/715>
- Kholid, F. I. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>
- Mahendra, I. P. O. (2019). Pengaruh Kesiapan Teknologi, Sumber Daya

Manusia, Kerumitan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Dalam Menggunakan E-Filing. *E-Jurnal Akuntansi*, 225–241.

<https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/50569>

Melasari, C., Suroso, A., & Banani, A. (2018). *PENGARUH KEPERCAYAAN, KEGUNAAN, KEMUDAHAN, PRIVACY RISK, TIME RISK, DAN FINANCIAL RISK TERHADAP MINAT PENGGUNAAN MOBILE BANKING BANK MUAMALAT*. 25, 11–23.

Putu, L., Puspa, E., Sinarwati, N. K., & Yuniarta, G. A. (2017). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 1(1).

Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 184–203. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/1704>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Syaninditha, sang ayu, & Setiawan, putu ery. (2017). *PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, FAKTOR SOSIAL, DAN KONDISI YANG MEMFASILITASI TERHADAP MINAT PENGGUNAAN E-FILING*. 21, 86–115.

Wayan, N., Budi, A., & Herawati, N. T. (2020). *PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, RESIKO DAN KESESUAIAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN TRANSAKSI NON CASH PADA PT BRI (PERSERO) TBK (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Undiksha)*. 310–319.